

Upaya Peningkatan Kemampuan Interpersonal Melalui Model Pembelajaran *Connectin Organizing Reflecting And Extending* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Mts Al Washliyah Pangkalan Berandan

Rika Rahayu¹, M. Hasbullah², Rani Febriyanni³

Sekolah Tinggi Agama Islam Jama'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia
rikarahayu@gmail.com, m.hasbullah@gmail.com, ranifebriyanni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik. Sebelum penelitian angket dari variabel (X) dan variabel (Y) disebarkan di MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan untuk uji try out yang dibagikan kepada 30 responden. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan adalah tergolong baik, sebab memiliki rata-rata 91,02 yang termasuk dalam interval 91-100. (2) Kemampuan Interpersonal siswa pada pelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan adalah tergolong baik, sebab memiliki rata-rata 73 yang termasuk dalam interval 73-80. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending* terhadap kemampuan Interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan.

Katakunci : Kemampuan Interpersonal, Model Pembelajaran, *Connecting Organizing Reflecting And Extending*.

ABSTRACT

*This research goes directly to the field to obtain data. The approach used is a quantitative approach because the design of this study was carried out using statistical processing numbers. Before the research, questionnaires from the variable (X) and variable (Y) were distributed at MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan for a try out test which was distributed to 30 respondents. The results of this study are: (1) The *Connecting Organizing Reflecting And Extending* learning model on Akidah Akhlak subjects at MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan is classified as good, because it has an average of 91.02 which is included in the 91-100 interval. (2) Interpersonal ability of students in the Akidah Akhlak subject at MTs Al Washliyah Pangkalan Andan is classified as good, because it has an average of 73 which is included in the interval 73-80. (3) Based on the results of hypothesis testing, there is an effect of the *Connecting Organizing Reflecting And**

Extending learning model on students' interpersonal abilities in the Akidah Akhlak subject at MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan.

Keywords: *Interpersonal Ability, Learning Model, Connecting Organizing Reflecting And Extending.*

I. PENDAHULUAN

Kemampuan komunikasi interpersonal sangat penting untuk anak, hal ini akan menjadi bekal saat anak memiliki dunia pergaulan yang lebih luas, dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan mempengaruhi kehidupannya. Kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal akan menyebabkan rasa rendah diri, kenakalan, dan dijauhi dalam pergaulan. Berdasarkan fenomena dilapangan, hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan, diperoleh informasi bahwa ada beberapa anak yang kesulitan dalam komunikasi.

Dilihat secara umum rata-rata anak memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Namun bila diperhatikan secara khusus atau secara individual kemampuan secara individu berbeda-beda. Ada beberapa anak yang tergolong kesulitan dalam komunikasi dengan orang lain. Kesulitan-kesulitan tersebut membuat komunikasi menjadi tidak efektif. Ketidakefektifan tersebut terjadi karena siswa belum dapat memenuhi faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antar teman sebaya diantaranya adalah keterbukaan, empati, mendorong dukungan, perasaan positif dan kesamaan. Hal tersebut beberapa sikap siswa saat berkomunikasi dengan orang lain.

Teknik *self regulated learning* ini ialah sebuah teknik yang mengajarkan tentang konsep mengenai bagaimana seorang siswa dapat menjadi regulator atau pengatur bagi dirinya sendiri. Pada teknik pembelajaran ini, siswa itu sendiri sangat berperan penting dalam pelaksanaan teknik pembelajaran *self regulated learning*. Siswa harus memiliki keinginan yang kuat dalam dirinya untuk mengatur dirinya sendiri dalam mengatur waktu dan belajar secara baik sehingga tidak menyia-nyaiakan waktu yang ada hanya untuk bermain atau untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Teknik *self regulated learning* ini merupakan kegiatan siswa yang belajar secara aktif sebagai pengatur waktu proses belajar, mulai dari melakukan perencanaan, melaksanakan, mengontrol dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas belajar yang akan dilakukannya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara tepat oleh seorang guru yang akan melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa adalah metode *Connecting Organizing Reflecting And Extending* (CORE).

Maka menarik kesimpulan dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam proposal ini. Untuk ini penulis memilih judul proposal: "*Upaya Peningkatan Kemampuan Interpersonal Melalui Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting And Extending Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTs Al Washliyah Pangkalan Berandan*".

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan suatu upaya memperbaiki proses pembelajaran dengan efektifitas interpretatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending*, sesuai dengan masalahnya maka pendekatan atau metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* dipandang relevan dan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Al Washliyah Pangkalan Berendan.. Penelitian ini diperlukan waktu tiga bulan, dengan perincian sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Penelitian Lapangan : 1 bulan
2. Analisis Data : 1 bulan
3. Penulisan Laporan : 1 bulan

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yaitu: siswa, guru, dan kolaborator. Siswa untuk meningkatkan interpersonal dan ekstrapolasi siswa. Guru melakukan tindakan dengan implementasi model pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data siswa dari kondisi awal kelas, pada VII MTs Al Washliyah P. Berendan, tahun ajaran 2020-2021.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar kiranya penelitian ini sesuai dengan apayang diharapkan oleh peneliti, apakah benar kiranya kelas ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu penerapan media pembelajaran dengan menggunakan *Connecting Organizing Reflecting And Extending* atau audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islampada materi akidah akhlak. Untuk mengungkap kondisi awal dari kelas yang menjadi objek tindakan kelas ini, peneliti memberikan tes kemampuan awal dalam pilihan berganda yang bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal tentang akidah akhlak. Berdasarkan hasil tes awal, dari 30 orangsiswa yang diberikan tes awal terdapat 21 yang mendapatkan skor <75%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Data selengkapnya pada lampiran dan persentase hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Awal Siswa

No	Nama	Tes Awal		
		Skor	Daya Serap	Keterangan ⁹⁵
1	Akbar Ramadhan	95		95%
2	Alif Efendi	55	55%	TT
3	Aprilia	40	40%	TT
4	Aulia Ramadhani	55	55%	TT
5	Azura Salsabila	40	40%	TT
6	Dani Hermawan	50	50%	TT

7	Diki Setiawan	50	50%	TT
8	Dini Amanda Sari	55	55%	TT
9	Fabian Pratama	40	40%	TT
10	Fatimah Azzahro	90	90%	T
11	Fauzan Hadi Ramadhan	50	50%	TT
12	Fitriani	55	55%	TT
13	Indah Nadila	45	45%	TT
14	Iqmal Raifama Lubis	45	45%	TT
15	Karen Melani	85	85%	T
16	Khairun Annisa	50	50%	TT
17	M. Hafis Abdillah	45	45%	TT
18	Melda Yuliana	55	55%	TT
19	Muhammad Alfandi	85	85%	T
20	Muhammad Rohim	55	55%	TT
21	Mutiara Pratiwi	55	55%	TT
22	Nazwa Zahra Paramita	45	45%	TT
23	Nurul Maulida Haniza	80	80%	T
24	Rafa Ahmad Fahrezi	95	95%	T
25	Rahma Dayana	95	95%	T
26	Rehan Dwi Syahputra	60	60%	TT
27	Rohimah Mulia Ningrum	95	95%	T
28	Rukun Afrizal Ginting	75	75%	T
29	Savira Rahmayanti Lubis	40	40%	TT
30	Syahid Ansari	45	45%	TT
Jumlah		1825		
Ketuntasan Rata-rata			64,5 (tidak Tuntas)	
Keterangan Siswa yang Tuntas			21 Orang	

Persentase Ketuntasan Hasil Tes Belajar Awal

No	Persentase Ketuntasan	ingkat Ketuntasan ny	ak Siswa rs	entase Jumlah Siswa
1	<65%	Tidak Tuntas	21	70%
2	>65%	Tuntas	9	30%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh bahwa kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran masih rendah. Hal ini terbukti dari 30 siswa hanya 9 siswa (30%) yang tuntas dan selebihnya terdapat 21 siswa (70%) yang tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal belajar siswa masih dibawah rata-rata dan belum mencapai hasil ketuntasan belajar. Siswa dikatakan tuntas belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal jika mencapai tingkat ketuntasan sebesar > 65%.

Peneliti memfokuskan masalah pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan akidah akhlak dengan menerapkan media

pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending* sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil tes awal diketahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi akidah akhlak masih rendah, hal ini dapat dilihat dari 40 siswa terdapat 32 siswa yang tidak tuntas. Hasil tes kemampuan awal siswa ini akan dijadikan sebagai panduan untuk merancang bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan dapat berjalan efektif, sesuai yang diinginkan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Rancangan Materi Pembelajaran Berbasis *Connecting Organizing Reflecting And Extending*, perhatian utamanya adalah untuk membantu guru menyampaikan informasi secara bermakna dan efisien. Disamping itu, dirancang untuk memperkuat struktur kognitif pembelajar agar dapat meningkatkan kemampuan pembelajar mengorganisasi bahan pelajaran dengan baik, jelas dan stabil. Dengan demikian media pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending* dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap bahan baru yang dipelajari.

Dari hasil analisa yang dilihat, melandaskan hasil pembelajaran pada Elang Hardjana, memahami tingkat berfikir siswa dengan tahapan-tahapan pada teori media Audiovisual atau *Connecting Organizing Reflecting And Extending*, keinginan siswa untuk belajar pun semakin meningkat. Hal ini terbukti pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Maka selanjutnya analisa peneliti adalah penggunaan media *Connecting Organizing Reflecting And Extending* sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar. Karena siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dengan menggunakan media *Connecting Organizing Reflecting And Extending*, siswa dapat melihat contoh serta melihat materi dengan berbagai bentuk. Hal ini semakin membuat siswa semangat dan termotivasi untuk belajar. Dengan kata lain, proses pembelajaran siswa akan berjalan, hasil belajar siswa tercapai dan prestasi belajar siswa dalam memahami materi pun akan lebih tinggi.

Dalam melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis tentu saja menghadapi kendala-kendala, dimana hal ini adalah suatu kewajaran karena dihadapi oleh semua guru, baik dengan menggunakan media pembelajaran pembelajaran lainnya diluar media pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending*. Di antara kendala-kendala tersebut faktor waktu yang tersedia sangat terbatas, penggunaan waktu tidak boleh melebihi waktu pembelajaran yang tersedia yaitu 2 jam pelajaran yang memakan waktu 2 x 40 menit. Kekurangan waktu tersebut sangat terasa pada saat peserta didik untuk memperhatikan tayangan film yang mencontohkan sifat terpuji baik dan sifat terpuji buruk.

Meski secara keseluruhan media pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending* pada materi akidah akhlak mampu membangkitkan minat belajar peserta didik di kelas VII MTs Al Washliyah P. Berandan, Kab. Langkat. Namun peneliti menduga apa yang telah dicapai di kelas tersebut belum tentu persis sama hasilnya pada kelas lain yang setingkat. Dari penelusuran peneliti bahwa peserta didik di kelas VII ini mayoritas memahami tentang sifat terpuji karena pada siang harinya sebagai peserta didik ada yang mengaji MDA. Di samping keterbatasan waktu yang dihadapi peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), juga keterbatasan media pembelajaran seperti video yang tidak didukung infokus. Namun demikian peneliti berusaha dengan sedaya mampu mengatasi keterbatasan tersebut.

Pada siklus I diberikan berupa pembelajaran dengan menerapkan media *Connecting Organizing Reflecting And Extending* yaitu menjelaskan materi, memberi contoh dan menjadikan siswa beberapa kelompok. Pembelajaran ini berlangsung dengan dua kali pertemuan. Dari hasil tes I yang diberikan diperoleh 20% atau 8 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, dan 80% atau 32 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Dan hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh nilai rata-rata keseluruhan 3,6. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh nilai 88%.

Di akhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan *post test* II yang bertujuan untuk melihat peningkatan keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes II dapat dilihat sebagai berikut:

Berikut adalah persentase ketuntasan hasil belajar siklus II
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1	< 65%	Tidak Tuntas	0	0%
2	> 65%	Tuntas	30	100%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II menerapkan media audiovisual dan memperbanyak memperlihatkan contoh dan latihan, diperoleh data bahwa ketuntasan hasil belajar siswa tercapai. Dapat dilihat dari siswa yang tuntas belajar berjumlah 40 orang dengan persentase 100% dan yang tidak tuntas tidak ada sama sekali atau 0 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai. Oleh karena itu tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending* audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Elang Hardjana dalam Rancangan Materi Pembelajaran Berbasis *Connecting Organizing Reflecting And Extending*, perhatian utamanya adalah untuk membantu guru menyampaikan sejumlah informasi besar secara bermakna dan efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin yang berjudul “*Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media CD Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pengurusan Jenazah Pada Kelas XI IPS2 SMA Negeri 1 Padang Tualang Kabupaten Langkat.*” Berkesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dan penggunaan media CD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Disebabkan siswa dapat melihat gambar dan juga lebih memahami tentang materi yang diajarkan.

Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih rendah. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka penelitian masih dilanjutkan pada siklus II. Maka penerapan media *Connecting Organizing Reflecting And Extending* atau infokus menunjukkan ketuntasan maksimal pada siklus II terhadap observasi dan tes hasil belajar. Media berbasis *Connecting Organizing Reflecting And Extending* dapat membantu pembelajar dalam tiga hal, yaitu

1. untuk menunjukkan perhatian pembelajar pada apa yang penting dalam suatu materi,
2. untuk mengetahui hubungan antara ide-ide yang akan dibicarakan, dan
3. untuk meningkatkan pembelajar pada informasi yang relevan dengan yang telah diketahui.

Peneliti berpendapat bahwa materi yang disajikan dengan menggunakan media *Connecting Organizing Reflecting And Extending* memberikan suasana baru dalam belajar, dimana dalam pembelajarannya siswa diberi kesempatan untuk membagikan dan membangunkan ide-ide yang dimiliki serta untuk mengingatkan pembelajar pada informasi yang telah dipelajari. Ini sebabnya hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui media *Connecting Organizing Reflecting And Extending* atau audiovisual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan media *Connecting Organizing Reflecting And Extending* dalam pembelajaran pada materi akidahakhlak di kelas VII MTs Al Washliyah P. Berandan, Kab. Langkat cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pada prosesnya siswa senantiasa dimotivasi untuk berani bertanya dan mengeluarkan pendapat sesuai dengan pemahaman mereka melalui aktivitas mendengar, berdiskusi, dan mempresentasikan materi yang diajarkan.

IV. SIMPULAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan di atas berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu

1. Hasil belajar pendidikan agama Islam siswa pada materi akidah akhlak sebelum diterapkan dengan media *Connecting Organizing Reflecting And Extending* dikelas VII MTs Al Washliyah P. Berandan tergolong sedang. Nilai rata-rata kelas adalah 81,75% dengan persentase ketuntasan klasikal hanya 28 orang atau 80%.
2. Hasil belajar siswa setelah tindakan
 - a. Hasil belajar siswa pada siklus I sebelum menggunakan *Connecting Organizing Reflecting And Extending* persentase ketuntasan yaitu 90% atau 28 orang, persentase ketidaktuntasannya yaitu 10% atau 2 orang dan nilai rata-rata kelas 72,75 karena persentase ketuntasan klasikal pada siklus I hanya 80% sebelum dapat dikatakan tuntas karena persentase klasikalnya belum mencapai 85%.
 - b. Hasil belajar siswa pada siklus II memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 100% atau 30 orang, yang tidak tuntas 0% atau tidak ada. Ini berarti ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai karena sudah lebih dari 85%, sehingga penelitian tidak diteruskan pada siklus berikutnya.
 - c. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan observer bahwa respon belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata kurang baik, pada siklus II dengan rata-rata baik. Adapun aspek respon belajar siswa yaitu: (1) Disiplin, (2) Memperhatikan pelajaran guru, (3) Menanggapi pertanyaan guru dan pendapat guru, (4) Mengajukan pertanyaan, (5) Keberanian mengemukakan pendapat, (6) Memberikan penjelasan, (7), Kemampuan mengerjakan tugas, (9) Mencatat pelajaran.

3. Aktifitas mengajar guru setelah tahap perencanaan disusun, maka selanjutnya penggunaan *Connecting Organizing Reflecting And Extending*. Pelaksanaan tindakan pada siklus I diberikan dengan melakukan kegiatan pengajaran pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,6. Sedangkan pelaksanaan tindakan pada siklus II kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,9.

4. Kemampuan komunikasi guru berjalan dengan baik dan efektif, pada siklus I kemampuan komunikasi guru mencapai nilai rata-rata 2,4. Sedangkan pada siklus II, kemampuan komunikasi guru mencapai nilai rata-rata 2,9. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTs Al Washliyah P. Berandan agar terus membimbing dan memotivasi guru tentang penggunaan model belajar yang efektif dalam proses pembelajaran. Agar hasil belajar maksimal dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya guru harus selalu mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
3. Mengingat media pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting And Extending* menekankan pada kognitif dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, maka disarankan kepada siswa agar lebih mengingat dan mempelajari kembali pengetahuan yang telah dimiliki dengan sebaik-baiknya ketika media ini diterapkan.
4. Kepada peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis sebaiknya lebih memperhatikan dalam memaksimalkan penggunaan waktu dan sarana sehingga membuat siswa lebih siap dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim dan terjemahannya.

Arbi, Armawati (2012), *Psikologi Komunikasi Dan Tabligh*, Jakarta: Amzah.

Arikunto, Suharsimi (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. VI.

_____(2011), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

C. Jacob (2005), *Pengembangan Model 'Connecting Organizing Reflecting And Extending' dalam Pembelajaran Logika dengan Pendekatan Reciprocal*, Bandung: FPMIPA UPI.

Dahar, Ratna Wilis (1989), *Teori-teori Belajar*, Jakarta: Erlangga.

Hardjana, Elang (2003), *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Penerbit Kansius.

Hazin, Nur Khalif dan A. R. Elhan (2002), *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Karya

Ilmu,2002.

- Hufad, Ahcmad (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ibnu Katsir (2004), *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i, Jilid 7 Juz 26. Imam Barnadib, Sutari (2002), *Identifikasi Proses dan Kependidikan*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu pendidikan IKIP Yogyakarta.
- M. Arni (1995), *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maria S. W. Sumardjono (2006), *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry (2004), *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2004.
- Putra, Yuwana Siwi Wiwaha (2013), *Keefektifan Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting And Extending Berbantuan CABRI Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Dimensi Tiga*, Skripsi FPMIPA UNNES Semarang: Tidak diterbitkan.
- Rusyan, A. Tabrani, Atang Kusdinar dan Zainal Arifin (2002), *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remadja Karya.
- Sagala, Syaiful (2007), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta 2007.
- Siagian, S. P. (2002), *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas (2001), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, Cet. III.
- Suharso dan Ana Retnoningsih (2009), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: CV. Widya Karya.
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana (1999), *Strategi Belajar Mengajar*, Depdikbud,1999.
- Suyatno (2009), *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmadia Buana Pustaka.
- Wasito, Hermawan (2002), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. I, Jakarta: PT Gramedia.
- Wasito, Mulyana Deddy (2004), *Ilmu Komunikasi Pendidikan*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Yamin, Martinis (2006), *Kompetensi Profesionalitas Guru*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.